

BAB VI

SIMPULAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan asuhan keperawatan yang diberikan terhadap Tn. D dan Tn. S yang menderita pasca stroke, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian dari subyek dalam kasus kelolaan ini didapatkan data bahwa pasien mengeluh susah menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot yang menurun dan rentang gerak (ROM) menurun. Hasil pengakajian terkait kekutatan oto didapatkan ekstremitas atas dan bawah bagian kanan didapatkan 5 dan untuk ekstremitas atas dan bawah bagian kiri didapatkan nilai 4.
2. Diagnosa keperawatan utama berdasarkan data kasus yang ditangani adalah gangguan mobilitas fisik beruhungan dengan penurunan kekuatan otot dibuktikan dengan pasien mengatakan setelah mengalami stroke ekstremitas atas dan bawah sebelah kiri tidak bisa digerakkan, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun.
3. Perencanaan keperawatan dalam kasus kelolaan ini memiliki tujuan hasil mobilitas fisik meningkat dengan intervensi dukungan mobilisasi dan Teknik latihan penguatan otot.
4. Setelah diberikan implementasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien terkait gangguan mobilitas fisik adalah dukungan mbolisisasi dan Teknik latihan penguatan otot. Intervensi inovasi yang dipakai yaitu terapi nonfarmakologis yaitu terapi menggenggam bola karet yang dilakukan selama

5 sampai 10 menit dan dilakukan sebanyak 1 kali perhari pelaksanaanya selama 3 hari.

5. Evaluasi keperawatan terhadap klien kekuatan otot yaitu pasien I yaitu 3,0 kg dan kekuatan otot pasien II yaitu 3,3 kg. setelah dilakukan pemberian terapi menggenggam bola karet, kekuatan otot pasien terdapat peningkatan menjadi pasien I yaitu 4,0 kg dan pasien II menjadi 4,5 kg. Untuk pengukuran manual didapatkan kekuatan otot pasien membaik, ekstremitas atas dan bawah sebelah kanan dengan nilai 5 dan ekstremitas atas dan bawah sebelah kiri dengan nilai 4.
6. Intervensi inovasi terapi menggenggam bola pada pasien pasca stroke bertujuan menstimulus otot untuk berkontraksi terutama pada bagian tangan yang secara tidak langsung akan memberikan sinyal ke bagian saraf sensorik pada telapak tangan yang akan disampaikan ke otak. . Latihan menggenggam bola karet juga merupakan program rehabilitasi yang bertujuan agar penderita stroke dapat mencapai kemampuan fungsional semaksimal mungkin serta mencegah terjadinya komplikasi dan stroke yang berulang.

B. Saran

3. Bagi pelayanan kesehatan

Agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien pasca stroke dan tidak lupa memberikan edukasi terkait pemberian terapi non-farmakologi

4. Bagi masyarakat atau pembaca

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan dan menerapkan pemberian implementasi terapi menggenggam bola karet terutama pada klien yang

mengalami gangguan mobilitas fisik karena kelemahan otot pada penderita penyakit pasca stroke.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ini dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya tentang asuhan keperawatan pada pasien pasca stroke, khususnya saat pemberian terapi menggenggam bola karet.